

Pemanfaatan *YouTube* sebagai Media Pembelajaran Teks Deskripsi Kelas VII B SMP N 3 Sewon

Mila Nurpiani¹, Fitri Merawati¹, Rosna Hermawan²

¹Universitas Ahmad Dahlan, ²SMP Negeri 3 Sewon

Key Words:

Pemanfaatan *YouTube*, Media Pembelajaran, Pembelajaran Teks Deskripsi

Abstrak

Tujuan studi ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan *YouTube* untuk mengajar teks deskripsi kelas VII B SMP N 3 Sewon Bantul. Jenis studi ini bersifat kuantitatif. Observasi dan penyebaran kuesioner dipakai dengan skala likert 1 sampai 4. Hasil penggunaan alat *YouTube* dalam pembelajaran teks deskripsi oleh guru memberikan hasil yang baik: 75% untuk aspek pendahuluan, 83% untuk aspek kegiatan inti, dan 75% untuk aspek penutup. Sementara itu, hasil respon peserta didik menunjukkan kriteria “memenuhi” dan tingkat ketercapaian 3,1. Berlandaskan uraian di atas disimpulkan bahwa *YouTube* dapat menjadi sarana pengajaran teks deskripsi yang efektif dan memenuhi kebutuhan belajar peserta didik.

How to Cite: Nurpiani Mila. (2023). Pemanfaatan *Youtube* sebagai Media Pembelajaran Teks Deskripsi Kelas VII B SMPN 3 Sewon. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses dalam mengubah tingkah laku dengan belajar, bimbingan, dan pengalaman hidup. Mutakallim (dalam Ariyana, 2020) menjelaskan bahwa pendidikan formal dan nonformal sama-sama memerlukan kesadaran untuk mau berubah. Pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 adalah kegiatan yang diselenggarakan dan dilaksanakan untuk menciptakan kondisi belajar dengan tujuan mengembangkan spiritualitas, keterampilan, pengendalian diri, kepribadian, dan kecerdasan seseorang. Pendidikan dan pelatihan saling berkaitan satu sama lain. Mengajar pada hakikatnya adalah upaya membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Praktiknya memerlukan perangkat pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran.

Media berperan sebagai alat bantu belajar dan memengaruhi minat, motivasi, dan fokus peserta didik. Selain itu, media dapat membantu memvisualisasikan materi abstrak yang diajarkan, menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik, membuat pesan dan informasi lebih mudah dipahami, dan membuat benda-benda yang sulit dijangkau menjadi lebih mudah dijangkau peserta didik. Media juga memegang peranan penting dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan koneksi. Alat bantu belajar adalah benda atau peristiwa. Wibawanto (dalam Nurfadhillah, 2021) menyatakan bahwa metode mengajar juga digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan apa yang ingin disampaikan. Noor (dalam Utomo, 2023) mengatakan guru menggunakan perangkat pembelajaran untuk menyampaikan informasi atau pesan kepada siswanya agar pembelajaran efektif dan efisien. Menurut Sutirman (dalam Utomo, 2023) proses pembelajaran memerlukan perencanaan yang matang. Perencanaan penggunaan media juga diperlukan untuk meningkatkan efektivitas dan

efisiensi pengajaran. Namun, ada pula yang menggunakan perangkat pembelajaran tanpa perencanaan sebelumnya, memilihnya ketika tersedia, dan mengabaikan penggunaannya dalam pengajaran.

Ada lima komponen utama dalam proses belajar mengajar, yaitu tujuan, materi, metode, media, dan penilaian. Berlangsungnya kegiatan belajar di kelas dipengaruhi oleh lima komponen utama proses belajar mengajar. Pemilihan metode pengajaran dalam menyampaikan materi misalnya akan memengaruhi media pengajaran yang akan digunakan guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Oleh karena itu, komponen alat peraga harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik agar proses pembelajaran dapat aktif, efektif, dan efisien.

Alat pembelajaran memudahkan peserta didik dalam mengomunikasikan informasi pembelajaran. Umpan balik antara peserta didik dan guru dapat menjadi lebih aktif dan interaktif jika digunakan media pengajaran yang tepat. Alat pembelajaran juga dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran.

Teknologi dapat membantu dalam bidang pendidikan. Teknologi menawarkan banyak fitur baru yang dapat meningkatkan daya tarik bagi peserta didik. Di era digitalisasi, teknologi dan internet dapat membantu dalam dunia pendidikan. *YouTube* dan media lain yang dapat dijadikan sarana pembelajaran digital adalah contohnya. *YouTube* adalah situs populer tempat orang dapat berbagi video. *YouTube* bagus untuk pembelajaran karena dapat menampilkan gambar dan suara yang berkaitan dengan materi pembelajaran di kelas.

Beragam video *YouTube* edukasi yang memuat beragam topik pembelajaran dapat membantu peserta didik belajar di dunia online saat ini. *YouTube* dapat menjadi sumber belajar dan sarana pembelajaran bagi generasi digital. Hal ini dapat digunakan sebagai pengganti buku teks dan berpotensi meningkatkan minat serta mendukung pendekatan pendidikan generasi digital. Burke (dalam Lestari, 2017) berpendapat bahwa *YouTube* memberikan peserta didik pengalaman belajar inovatif yang akan berguna setelah lulus. Dengan latar belakang ini, ada dua pendekatan dalam penelitian ini. 1) Bagaimana pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks deskripsi kelas VII B SMPN 3 Sewon Bantul menggunakan *YouTube*? 2) Apakah *YouTube* dapat memotivasi peserta didik dalam mempelajari materi teks deskripsi kelas VII B SMPN 3 Sewon Bantul?

METODE

Penelitian jenis ini disebut kuantitatif. Penelitian kuantitatif, menurut Ramdhan (2021) adalah jenis penelitian yang menghasilkan data dalam bentuk angka yang dikumpulkan dari lapangan. Artikel ini membahas tentang pemanfaatan *YouTube* untuk belajar Bahasa Indonesia materi teks deskripsi untuk kelas VII B; kajian ini dilakukan di SMPN 3 Sewon Bantul pada bulan Agustus 2023. Studi ini memakai 13 peserta didik kelas VII B dan guru Bahasa Indonesia. Pertanyaan dan observasi dipakai untuk mengumpulkan data. Observasi dilakukan untuk menilai keberhasilan guru dalam menggunakan materi teks deskripsi dengan alat ajar *YouTube*. Angket terdiri dari sepuluh pertanyaan yang diisi peserta didik menggunakan *Google Form* untuk menggambarkan tanggapannya terhadap materi teks deskripsi dengan memakai alat pembelajaran *YouTube*.

Kajian tersebut memakai lembar observasi dan angket yang dinilai dengan skala likert 1 sampai 4. Sugiyono (dalam Utomo, 2023) menjelaskan bahwa skala likert dipakai untuk menilai pendapat terhadap suatu fenomena.

Lembar observasi peserta didik menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Nilai hasil nantinya dicocokkan dengan tabel penelitian berikut:

Tabel 1. Penelitian Aktivitas Pendidik pada Pembelajaran Teks Deskripsi

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-69	Cukup
< 40	Kurang

Instrumen angket menggunakan skala likert dengan kriteria 1-4 dihitung menggunakan rumus berikut.

$$P = \frac{\text{Total seluruh skor}}{\text{Jumlah data respon}}$$

Hasil perhitungan dicocokkan dengan tabel tingkat pencapaian respon peserta didik.

Tabel 2. Hasil Pencapaian Respon Peserta Didik

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi
0,99-2,00	Tidak memenuhi
2,01-3,00	Kurang memenuhi
3,01-3,99	Memenuhi
4,00	Sangat memenuhi

Teknik pengolahan data untuk menganalisis data studi menggunakan reduksi data, menyajikannya, dan menarik kesimpulan. Reduksi data merupakan suatu metode menganalisis data dengan cara mengklasifikasikan dan membuang unsur-unsur yang tidak diperlukan. Metode ini penulis gunakan untuk menganalisis materi teks deskripsi dengan media pembelajaran *YouTube*. Kedua, data mewakili pengamatan dan tanggapan siswa terhadap pemakaian *YouTube* sebagai alat pembelajaran. Ketiga, pengolahan dan penyajian data diakhiri dengan penarikan kesimpulan. Proses ini menarik kesimpulan berdasarkan temuan kajian terkait pemakaian *YouTube* sebagai alat pembelajaran teks deskripsi pada peserta didik kelas VII B SMPN 3 Sewon Bantul.

DISKUSI

Teks yang disebut "teks deskripsi" terdiri dari paragraf yang memberikan penjelasan singkat tentang objek, tempat, dan lainnya dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Tujuan teks deskripsi disajikan kepada pembaca adalah agar mereka dapat memahami topik yang dijelaskan atau digambarkan secara menyeluruh. Teks yang menggambarkan sifat-sifat objek yang dideskripsikan disebut teks deskripsi. Kalimat deskriptif memberikan perasaan kepada pembaca bahwa teks dapat dilihat, didengar, dan dirasakan. Dengan kata lain, kalimat deskriptif adalah kalimat yang menggambarkan emosi dan tindakan jiwa.

Identifikasi, deskripsi bagian dan kesimpulan merupakan struktur teks deskripsi. Bagian identifikasi teks deskripsi memuat gambaran singkat tentang objek, meliputi penjelasan, letak, dan uraiannya. Dalam pembelajaran teks deskripsi di kelas VII B SMPN 3 Sewon Bantul, multimedia *YouTube* dapat digunakan karena peserta didik akan dibekali dengan visualisasi atau gambaran nyata yang dapat memudahkan mereka dalam memahami apa itu teks deskripsi.

Tabel 3. Lembar Observasi Aktivitas Guru

0.	Aspek penilaian	Kriteria penilaian			
		1	2	3	4
A. PENDAHULUAN					
1.	Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, meminta berdoa sesuai kepercayaan masing-masing, serta mengisi presensi.				✓
2.	Guru memberi pertanyaan pemantik.				✓
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran materi teks deskripsi.	✓			
B. KEGIATAN INTI					
1.	Guru memberikan penjelasan tentang materi teks deskripsi.				✓
2.	Guru meminta peserta didik menonton video youtube melalui <i>barcode</i> yang terdapat pada LKPD.				✓
3.	Guru meminta siswa berdiskusi bersama kelompoknya untuk menganalisis struktur teks deskripsi.	✓			
4.	Setelah selesai berdiskusi, guru meminta peserta didik untuk mengambil rekaman dalam bentuk video maupun audio saat mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.	✓			
5.	Guru membimbing peserta didik untuk dapat melaksanakan tugas mereka dengan baik.				✓
6.	Guru memberi waktu pada peserta didik untuk mengerjakan tugas.				✓
C. PENUTUP					
1.	Guru meminta peserta didik merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.				✓
2.	Guru memberikan umpan balik berupa apresiasi, penguatan materi serta informasi kegiatan pembelajaran selanjutnya.				✓
3.	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa.			✓	
Total		3		1	8

Sumber: Diolah dari data observasi, 2023

Data yang diperoleh dari tabel dikerjakan menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Pendahuluan

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai} &= \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{4 \times 2 + 1 \times 1}{12} \times 100 \\
 &= \frac{9}{12} \times 100 \\
 &= 75\%
 \end{aligned}$$

b. Kegiatan Inti

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai} &= \frac{\text{Skor yang didapat} \times 100}{\text{Skor maksimal}} \\
 &= \frac{4 \times 4 + 1 \times 2}{12} \times 100 \\
 &= \frac{10}{12} \times 100 \\
 &= 83,3\%
 \end{aligned}$$

c. Penutup

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai} &= \frac{\text{Skor yang didapat} \times 100}{\text{Skor maksimal}} \\
 &= \frac{4 \times 2 + 1 \times 1}{12} \times 100 \\
 &= \frac{9}{12} \times 100 \\
 &= 75\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data di atas persentase hasil kegiatan pendahuluan adalah 75%, yang berarti guru melakukan kegiatan pendahuluan “baik”. Persentase hasil kegiatan inti yang dihasilkan sebesar 83,3%, yang berarti guru melaksanakan kegiatan inti “sangat baik”. 75% hasil tindakan penutup berarti guru melaksanakannya dengan “baik”. Berdasarkan hasil persentase tersebut, guru dapat memanfaatkan *YouTube* untuk berhasil mengajarkan materi teks deskripsi bahasa Indonesia. Selain itu, data menunjukkan bahwa guru merupakan pembelajar yang baik dan bertindak sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan media *YouTube* untuk pembelajaran teks deskripsi di kelas VII B SMPN 3 Sewon Bantul berhasil.

Penggunaan media Youtube dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik

Angket yang diisi peserta didik menggunakan Google formulir dipakai untuk menentukan tanggapan peserta didik terhadap penggunaan *YouTube*. Angket yang diisi peserta didik terdiri dari sepuluh pertanyaan (P) mengenai penggunaan *YouTube* pada materi teks deskripsi. Data ini digunakan untuk meningkatkan integritas data penggunaan media *YouTube*. Pertanyaan survei (P) diberi skor pada skala likert 1-4. Angka 4 menunjukkan setuju penuh, angka 3 menunjukkan setuju, angka 2 menunjukkan kurang setuju, dan angka 1 menunjukkan tidak setuju.

Pertanyaan yang terdapat dalam angket yaitu sebagai berikut:

P1	Saat mengajar guru menggunakan media pembelajaran berupa video <i>Youtube</i>
P2	Video <i>Youtube</i> yang digunakan sesuai dengan materi teks deskripsi yang dipelajari
P3	Media pembelajaran berupa video <i>Youtube</i> menarik
P4	<i>Youtube</i> cocok digunakan sebagai media pembelajaran materi teks deskripsi
P5	Pemanfaatan <i>Youtube</i> membuat saya lebih bersemangat dalam belajar
P6	Pemanfaatan <i>Youtube</i> meningkatkan motivasi saya dalam belajar
P7	Pemanfaatan <i>Youtube</i> dapat meningkatkan pemahaman saya mengenai materi teks deskripsi
P8	Saya mengalami kesulitan dalam mengakses video <i>Youtube</i>
P9	<i>Youtube</i> membantu pembelajaran di era digital
P10	Pemanfaatan <i>Youtube</i> meningkatkan daya ingat saya dalam memahami materi teks deskripsi

Tabel 4. Respon Peserta Didik

Kategori Respon (KR)	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total Skor (KR x JR)
Sangat Setuju (4)	11	3	10	1	2	2	3		3	2	148
Setuju (3)	2	10	3	10	4	5	10		9	9	192
Kurang Setuju (2)				2	7	6		2	1	2	52
Tidak Setuju (1)								11			11
Total	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	403

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{403}{130} \\ &= 3,1 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil respon peserta didik dari data di atas menunjukkan rata-rata 3,1. Jika mengacu pada tabel 2 hasil pencapaian respon peserta didik maka kualifikasinya "Memenuhi" karena skor respon peserta didik berkisar antara 3,01-3,99 sesuai standar kualifikasi yang telah ditetapkan. Artinya, pemanfaatan media *YouTube* sebagai media pembelajaran membantu peserta didik dalam mempelajari materi teks deskripsi. Hal ini dikarenakan berdasarkan tabel di atas peserta didik merasa bahwa pemanfaatan *YouTube* sebagai media pembelajaran teks deskripsi membantu dalam meningkatkan pemahaman mereka terkait materi teks deskripsi.

Selain itu, media pembelajaran berupa video *YouTube* juga menarik, membantu pembelajaran di era digital, dan mampu meningkatkan daya ingat peserta didik terkait materi teks deskripsi. Hanya saja media pembelajaran berupa video *YouTube* masih kurang membuat peserta didik bersemangat dan termotivasi dalam belajar. Berdasarkan respon peserta didik tersebut dapat disimpulkan bahwasanya penggunaan *YouTube* sebagai media pembelajaran dapat diaplikasikan dengan baik meskipun peserta didik belum termotivasi dalam belajar. Motivasi belajar sebetulnya kembali lagi kepada individu masing-masing karena media jenis

apapun, semenarik apapun tidak akan berpengaruh ketika dalam diri peserta didik belum menanamkan semangat dan motivasi untuk mau belajar.

KESIMPULAN

Penggunaan media *YouTube* oleh pendidik untuk mengajarkan teks deskripsi bahasa Indonesia menunjukkan aspek pendahuluan sebesar 75%, aspek kegiatan inti sebesar 83,3% , dan aspek penutup sebesar 75%. Artinya guru telah melakukan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup selama mempelajari teks deskripsi menggunakan *YouTube* dengan baik. Sedangkan peserta didik memperoleh nilai rata-rata 3,1 dari respon terkait alat ajar berupa video *YouTube*. Kualifikasi “Memenuhi” sesuai dengan hasil respon peserta didik yang terlihat pada Tabel 2. Penggunaan video *YouTube* untuk pembelajaran teks deskripsi pada peserta didik kelas VII B SMPN 3 Sewon Bantul dapat memenuhi kebutuhan media pembelajaran materi teks deskripsi. Akan tetapi, sebagian peserta didik masih merasa bahwa pemanfaatan video *YouTube* belum membuat mereka bersemangat dan termotivasi untuk belajar. Hal ini bukan semata-mata diakibatkan oleh media pembelajarannya, akan tetapi bergantung pada semangat dan motivasi yang ditanamkan oleh masing-masing peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan artikel penelitian ini. Saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh warga SMPN 3 Sewon Bantul yang telah mengizinkan penulis melakukan observasi dalam rangka Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP 1). Selain itu saya juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Fitri Merawati, M.A. selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis dari awal sampai akhir penulisan luaran artikel penelitian PLP 1 UAD, kepada Bapak Arum Priadi, M.Pd. B.I selaku dosen koordinator lapangan yang telah membersamai penulis dalam penerjunan dan penarikan PLP 1 UAD di SMPN 3 Sewon Bantul, kepada Ibu B.Y. Rini Pratiwi, S.Pd yang telah membantu penulis dalam kegiatan observasi dan pengambilan data penelitian, kepada Bapak Rosna Hermawan, S.Pd selaku guru pamong di SMPN 3 Sewon Bantul yang telah memberikan bimbingan dan kesempatan bagi penulis untuk mencari pengalaman baru selama observasi, serta kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R., Nurmalina, N., & Noviardila, I. (2021). Peranan Media Interaktif Animasi Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 019 Tanjung Sawit Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Pembelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(1), 71-79.
- Ariyana, A., Ramdhani, I. S., & Sumiyani, S. (2020). Merdeka Belajar melalui penggunaan media audio visual pada pembelajaran Menulis Teks Deskripsi. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 3(2), 356-370.
- Audie, N. (2019, May). Peran media pembelajaran meningkatkan hasil belajar peserta didik. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 2, No. 1, pp. 586-595).
- Apriliani, E. A. (2023). *Pengembangan Media Audiovisual dalam Menulis Teks Deskripsi Peserta Didik Kelas VII SMP Berdasarkan Kurikulum Merdeka* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Malang).

- Lestari, R. (2017). Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan (The Progressive & Fun Education Seminar) ke-2.
- Nurfadhillah, S. (2021). MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Ridayati, E., Putri, C. A. D., & Damariswara, R. (2022). Kesulitan calon pendidik dalam mengembangkan perangkat pembelajaran pada kurikulum merdeka. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 3(1), 18-27.
- Tohari, H., & Bachri, B. S. (2019). Pengaruh penggunaan youtube terhadap motivasi belajar dan hasil belajar mahasiswa. *Kwangsan*, 7(1), 286906.
- Utomo, A. P. Y., Safitri, A. N., & Mubarak, S. (2023). Pemanfaatan YouTube untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi di SMP. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(2), 45-59.